

ABSTRAK

Hubungan Pemberdayaan Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Blahbatuh II

Putu Dian Pramudya Sumantri¹, Ni Wayan Trisnadewi²,
Ni Wayan Suniyadewi³

¹Mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Sarjana STIKES Wira Medika Bali

^{2,3}Dosen Program Studi Keperawatan Program Sarjana STIKES Wira Medika Bali

Email: dianpramudya78@gmail.com

Pendahuluan: Diabetes mellitus (DM) merupakan salah satu penyakit kronis yang ditandai dengan peningkatan kadar glukosa di dalam darah. Ketidakpatuhan terhadap pengobatan diabetes akan menambah resiko terjadinya komplikasi. Pemberdayaan keluarga menjadi salah satu kunci penting dalam meningkatkan kepatuhan minum obat pasien diabetes melitus tipe 2. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan pemberdayaan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada pasien diabetes melitus tipe 2. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel penelitian ini adalah pasien diabetes melitus tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Blahbatuh II sebanyak 116 responden yang diambil melalui teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuisioner pemberdayaan keluarga dan kepatuhan minum obat (MMAS-8) yang dianalisa dengan uji *Sperman's Rho*. **Hasil:** Hasil uji *Sperman's Rho* menunjukkan *p-value* sebesar 0,000 ($p<0,005$) dan nilai korelasi 0,817. **Analisis:** Terdapat hubungan yang sangat kuat dan signifikan dengan arah korelasi positif antara pemberdayaan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada pasien DM Tipe 2, dimana semakin tinggi pemberdayaan maka semakin tinggi juga kepatuhan minum obat pasien. **Diskusi:** Keluarga yang memiliki pemberdayaan baik mampu memberikan dukungan pengetahuan, pengawasan, dan pendampingan yang lebih efektif sehingga berkontribusi langsung pada meningkatnya kepatuhan minum obat pasien diabetes melitus tipe 2.

Kata Kunci: Pemberdayaan Keluarga, Diabetes Melitus Tipe 2, Kepatuhan Minum Obat